



## **Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi**

**Siti Nur Aisah**

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Program Studi Akuntansi

e-mail: [sitinuraisah@yahoo.co.id](mailto:sitinuraisah@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

*Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi, dimana kinerja organisasi memiliki pengaruh besar terhadap suatu institusi agar mampu bersaing. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan yang mana mampu meningkatkan kinerja organisasi. Pelatihan merupakan suatu hal yang diperlukan dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi yaitu dengan MSDM, karena dengan adanya kualitas SDM yang berkualitas mampu memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja, organisasi, maupun institusi. Permasalahan yang ada pada organisasi adalah keterampilan yang dimiliki masih perlu ditingkatkan untuk menciptakan kesadaran mengenai pentingnya perencanaan dan MSDM, dimana dirasa masih minim pengetahuan dan praktek tentang MSDM dalam meningkatkan kinerja yang dilakukan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang MSDM secara sederhana dimana mampu meningkatkan kinerja organisasi. Manfaat dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang cara merencanakan pengendalian, pelaksanaan, MSDM, fungsi MSDM, dan cara melakukan pengendalian untuk meningkatkan kinerja. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah membuat rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat yang meliputi tahap persiapan, perencanaan dan evaluasi. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa membantu organisasi karang taruna dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi tentang MSDM untuk membuat perencanaan agar kinerja bisa menjadi lebih baik dan optimal.*

**Kata kunci:** MSDM, Kinerja Organisasi, Pelatihan.

### **Abstract**

*Training aims to improve organizational performance, where organizational performance has a major influence on an institution to be able to compete. Human Resource Management (HRM) is the basic capital to achieve goals which are able to improve organizational performance. Training is something that is needed in an effort to improve organizational performance, namely with HRM, because the quality of qualified human resources can have a positive influence on work productivity, organizations, and institutions. The problem that exists in the organization is that the skills possessed still need to be improved to create awareness about the importance of planning and HRM, where it is felt that there is still a lack of knowledge and practice about HRM in improving performance. The purpose of this community service is to provide training on HRM in a simple way which can improve organizational performance. The benefit of this activity is to provide knowledge about how to plan control, implementation, HRM, HRM functions, and how to control to improve performance. The method used in carrying out this activity is to make a community service activity plan which includes preparation, planning and evaluation stages. It is hoped that this community service activity can help youth organizations in increasing*

*understanding and motivation about HRM to make plans so that performance can be better and optimal.*

**Keywords:** MSDM, Organizational Performance, Training.

---

**Article Info**

Received date: 25 July 2023

Revised date: 27 July 2023

Published date: 30 July 2023

---

## **1. PENDAHULUAN**

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sangat menentukan terwujudnya tujuan organisasi perusahaan disebabkan untuk mengatur manusia tidak mudah maka perlu diatur dengan teori-teori manajemen yang memfokuskan mengenai pengaturan manusia (organisasi) dalam mewujudkan tujuan perusahaan atau organisasi. Adapun kegiatan MSDM, antara lain: melakukan analisis jabatan, merencanakan kebutuhan tenaga kerja dan merekrut calon pekerja, menyeleksi calon pekerja, memberikan insentif dan kesejahteraan, evaluasi kerja, mengkomunikasikan, memberikan penyuluhan, menegakkan disiplin kerja, membangun komitmen kerja, memberikan keselamatan kerja, menyelesaikan perselisihan perburuhan, menyelesaikan keluhan dan relationship organisasi SDM digunakan secara signifikan sebagai penggerak sumber daya lain dan memiliki posisi strategis yang berkontribusi untuk mewujudkan kinerja organisasi perusahaan dengan keunggulan kompetitif. Pengembangan SDM memiliki hubungan langsung dengan profitabilitas organisasi. Maka itu setiap organisasi disarankan untuk mengoptimalkan kinerja organisasi dalam memberikan kontribusi yang optimal, antara lain dengan cara melakukan program pelatihan dan pengembangan (Effendi dan Sulistyorini, 2021:89).

MSDM diperlukan untuk meningkatkan efektivitas SDM dalam sebuah organisasi. Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada organisasi satuan kerja yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini, studi tentang manajemen personalia akan menunjukkan bagaimana seharusnya perusahaan mendapatkan, mengembangkan, menggunakan, mengevaluasi, dan memelihara organisasi dalam jumlah (kuantitas) dan tipe (kualitas) yang tepat (Istiantara, 2019:108). Kualitas SDM sangatlah penting untuk sebuah organisasi agar dapat eksis dalam iklim persaingan dan ekonomi yang sedang lesu saat ini karena SDM juga merupakan modal dasar suatu organisasi

untuk mencapai tujuan organisasi sehingga untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, maka pendidikan dan pelatihan merupakan suatu hal yang penting dan untuk itu peningkatan kinerja organisasi diperlukan karena dengan kinerja organisasi yang berkualitas dapat memberikan efek positif terhadap produktivitas kerja organisasi.

Peningkatan kinerja organisasi akan membawa kemajuan bagi karang taruna untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan dunia kerja yang tidak stabil. Oleh sebab itu upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi di karang taruna merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup organisasi, institusi tergantung pada kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya. SDM yang bermutu makin dibutuhkan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang makin masif akhir-akhir ini. Kecenderungan ini berimplikasi pada perlunya aktualitas wacana pengembangan sumber daya manusia dalam keragaman bentuk investasi (Fitri, 2019:90).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan tentang MSDM kepada karang taruna di Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, dimana target kegiatan adalah menghasilkan SDM yang bisa dan mampu untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang cara menjalankan tugas yang telah diberikan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang MSDM secara sederhana kepada karang taruna agar bisa menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan supaya terhindar dari penyalahgunaan wewenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Manfaat dari kegiatan ini bagi karang taruna adalah memberikan pengetahuan tentang cara merencanakan pengendalian, pelaksanaan, manajemen SDM, fungsi MSDM, dan cara melakukan pengendalian untuk meningkatkan kinerja. Setelah mengikuti pelatihan ini, semua peserta akan memiliki kesadaran, pola pikir dan pola sikap hidup yang konstruktif terutama dalam hal pemanfaatan peluang dan kesempatan, serta mampu menerapkannya sesuai dengan ketentuan yang sudah ada.

## **2. METODE**

Subjek dalam pengabdian ini adalah karang taruna di Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan di Kantor Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi berupa pelatihan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Materi Penyampaian materi oleh narasumber sesuai dengan tema yang telah di tentukan berdasarkan bidang kelimuan yang telah ditekuni. Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa permasalahan dilihat dari gaya kepemimpinan berorientasi tugas, berorientasi hubungan, dan kinerja organisasi selama tahun berjalan.
2. Pelaksanaan
  - a. Tahap Penyusunan Materi Narasumber diberikan waktu satu minggu untuk menyiapkan materi presentasi dengan memperhatikan beberapa aspek seperti: jumlah slide dan kesesuaian isi agar materi Tabel 3.1 Metode Kegiatan Pelatihan dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.
  - b. Tahap pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan, panitia (*host*) membuka sesi pelatihan. Peserta diberikan kuisioner menggunakan platform google-form untuk menggali data terkait pengembangan MSDM. Peserta pelatihan berikutnya diberikan penjelasan tentang MSDM, kemudian peserta dilatih untuk membuat perencanaan kinerja dengan template atau lembar kerja yang sudah disediakan, sehingga mempermudah dalam penerapan dan pada akhirnya mampu menghasilkan perencanaan kinerja yang matang dan baik.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta dalam kegiatan ini adalah karang taruna di Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari yang bertempat di aula. Setelah pelatihan dilakukan, pendampingan tetap diberikan selama 1 minggu. Peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan tersebut merupakan karang

taruna di Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, sehingga ketika pelaksanaan pelatihan seluruh peserta dapat mengikuti acara sampai dengan selesai.

Kegiatan Pengabdian ini akan dievaluasi melalui pemberian kertas kerja dengan cara melakukan pengawasan terhadap kinerja dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang perencanaan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah karang taruna dapat memahami pentingnya MSDM dalam organisasi. Di samping itu organisasi dapat mempraktekkan mengenai perencanaan dalam MSDM di karang taruna. Pelatihan yang sudah berjalan dengan lancar akan mewujudkan suatu administrasi yang baik dan memiliki manfaat yang sangat berarti karena bisa menambah pengetahuan dan wawasan peserta pelatihan mengenai MSDM.

Ada perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan monitoring serta komunikasi mengenai evaluasi hasil kegiatan. Hal yang penting adalah kegiatan tersebut harus terdokumentasi dengan baik disertai dengan adanya berita acara pada setiap kegiatan. Tetapi perlu dilakukan pendampingan lanjutan untuk melatih agar karang taruna bisa lebih baik serta konsisten dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan MSDM yang ditujukan pada karang taruna yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman karang taruna setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu membuat perencanaan yang bermanfaat dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.
2. Mampu meningkatkan kesadaran peserta pelatihan tentang pentingnya MSDM setelah mengikuti pelatihan.
3. Meningkatnya motivasi peserta pelatihan untuk melakukan pembuatan perencanaan untuk meningkatkan kinerja.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan et al. Webinar sebagai Sumber Belajar di Tengah Pandemi Covid-19, Purwadinata: Jurnal Agama Dan Budaya, 4(2), 127–132, 2020.
- Suchaina, S., Kartika, D., Ayunin, K., & Fitriyah, F. Pendampingan ekstrakurikuler menjahit untuk meningkatkan soft skill dan kesiapan berwirausaha siswa Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel Keraton Pasuruan, Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 15(2), 115–124. 2019. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1722>
- Suryabrata, Sumadi, Metode Penelitian, Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Veithzal Rivai Zainal, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Edisi 7, Depok: PT RAJAGRAFINDO, 2015.